

ABSTRAK

Asy'ari, 1930228830A225537. *Ragam Bahasa Kolokial Dalam Tuturan Bahasa Madura Masyarakat Dusun Ceneleceen Desa Rajun Kecamatan Pasongsongan*. Pembimbing I: Siti Arifah, M.Pd, Pmebimbing II: Suhartatik, M.Pd. Skripsi STKIP PGRI Sumenep, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kata Kunci : Sociolinguistik, Kolokial, Tuturan, Bahasa Madura

Penelitian ini merupakan Ragam Bahasa Kolokial dalam Tuturan Bahasa Madura Masyarakat Dusun Cenleceen Desa Rajun Kecamatan Pasongsongan adalah Kolokial ragam bahasa yang cenderung tidak formal dan digunakan pada situasi yang sangat informal serta bahasa yang dipakai sehari-hari oleh masyarakat penutur bahasa di daerah tertentu. Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan ragam bahasa kolokial dalam tuturan bahasa Madura masyarakat dusun cenleceen dedsa rajun (2) mendeskripsikan tentang makna kolokial dalam tuturan bahasa Madura desa cenleceen.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sociolinguistik khususnya kolokial. Selanjutnya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tuturan masyarakat, sedangkan data berupa kata yang terdapat dalam tuturan. Setelah data didapatkan, maka data dianalisis menggunakan metode agih dengan memadankan data dengan teori, sebab data yang ada dalam penelitian ini merupakan kata tuturan yang mengandung kolokial tanpa menghitung angka-angka.

Hasil dari penelitian ini meliputi 2 jenis, bentuk asal kolokial, serta makna asal kolokial, meliputi :

1. Kolokial yang terdapat pada kata ajakan dan panggilan, menghilangkan vokal (a dan e) pada sebuah kata, Menggunakan Kata Dasar dan yang Menghilangkan vokal (e,a,i) dan konsonan (ng,m,).
2. Makna kata “edimma, alako, ampon” dalam Bahasa Madura pada kata tunggal, pada kata awalan (vokal a dan e), terdapat kata bhipbhi’ dan terdapat pada kata konjungsi “moso” .